

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci hasil penelitian dan analisis data mengenai “Hubungan Antara Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan Perkembangan Anak Usia 0-1 Tahun di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang”. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 4-14 Desember 2015 di RW 1-5 Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang dengan responden sebanyak 59 pasang ibu dan anaknya yang berusia 0-1 tahun.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 5.1 Denah lokasi penelitian di wilayah Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Kelurahan Tunggul Wulung terletak di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Luas wilayah Kelurahan Tunggul Wulung adalah 1124

km². Kelurahan Tunggulwulung terdiri dari 6 RW, 49 RT dan 1892 KK. Kelurahan Tunggulwulung berbatasan langsung dengan Kelurahan Tasikmadu dan Kelurahan Tanjungsekar di sebelah Utara. Batas wilayah di sebelah Timur adalah Kelurahan Mojolangu. Di sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Kelurahan Jatimulyo dan Kelurahan Dinoyo, serta batas wilayah di sebelah Barat dengan Desa Tegalgondo Karangploso.

5.1.2 Data Umum Hasil Penelitian

Data ini menggambarkan distribusi dari karakteristik responden. Karena dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pasangan ibu dan anak, maka akan digambarkan distribusi dari masing-masing karakteristik ibu dan anak. Distribusi karakteristik ibu yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan jumlah anak yang akan disajikan dalam tabel 5.1 berikut. Distribusi karakteristik anak meliputi usia anak dan jenis kelamin yang disajikan dalam tabel 5.2 berikut.

Tabel 5.1 Karakteristik Ibu sebagai Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	%
USIA		
15-25 Tahun	16	27,1%
26-35 Tahun	40	67,8%
36-45 Tahun	3	5,1%
TOTAL	59	100%
PEKERJAAN		
Ibu Rumah Tangga	36	61,0%
Karyawan Swasta	18	30,5%
Wiraswasta	5	8,5%
TOTAL	59	100%
PENGHASILAN		
<1 Juta	22	37,3%
1-2 Juta	27	45,8%
2-3 Juta	10	16,9%
TOTAL	59	100%

Karakteristik Responden	Jumlah	%
PENDIDIKAN		
SD	2	3,4%
SMP	8	13,6%
SMA/SMK	45	76,3%
D3	3	5,1%
S1	1	1,7%
TOTAL	59	100%
JUMLAH ANAK		
1	18	30,5%
2	31	52,5%
3	9	15,3%
4	1	1,7%
TOTAL	59	100%

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh data bahwa dari 59 responden yang diteliti sebagian besar pada rentang usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 40 responden (67.8%). Sedangkan hanya sebanyak 3 responden (5.1%) yang memiliki usia pada rentang 36-45 tahun. Pendidikan terakhir yang telah ditempuh ibu sebagian besar adalah SMA/SMK sebanyak 45 responden (76.3%). Hanya sebanyak 1 responden (1.7%) yang berpendidikan S1.

Sebagian besar ibu bekerja sebagai Ibu rumah tangga yaitu sebanyak 36 responden (61,0%). Paling sedikit ibu bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 5 responden (8.5%). Sebagian besar penghasilan ibu adalah 1-2 juta rupiah sebanyak 27 responden (45.8%). Sedangkan paling sedikit penghasilan ibu pada rentang 2-3 juta rupiah yaitu sebanyak 10 responden (16.9%). Dari 59 responden yang diteliti, sebagian besar ibu memiliki anak dengan jumlah 2 orang anak, yaitu sebanyak 31 responden (52.5%). Hanya 1 responden (1.7%) yang memiliki anak dengan jumlah 4 orang anak.

Tabel 5.2 Karakteristik Anak sebagai Responden

KARAKTERISTIK RESPONDEN	JUMLAH	%
JENIS KELAMIN		
Laki-laki	31	52,5%
Perempuan	28	47,5%
TOTAL	59	100%
USIA		
2	2	3,4%
3	6	10,2%
4	7	11,9%
5	6	10,2%
6	12	20,3%
7	7	11,9%
8	4	6,8%
9	2	3,4%
10	3	5,1%
11	3	5,1%
12	7	11,9%
TOTAL	59	100%

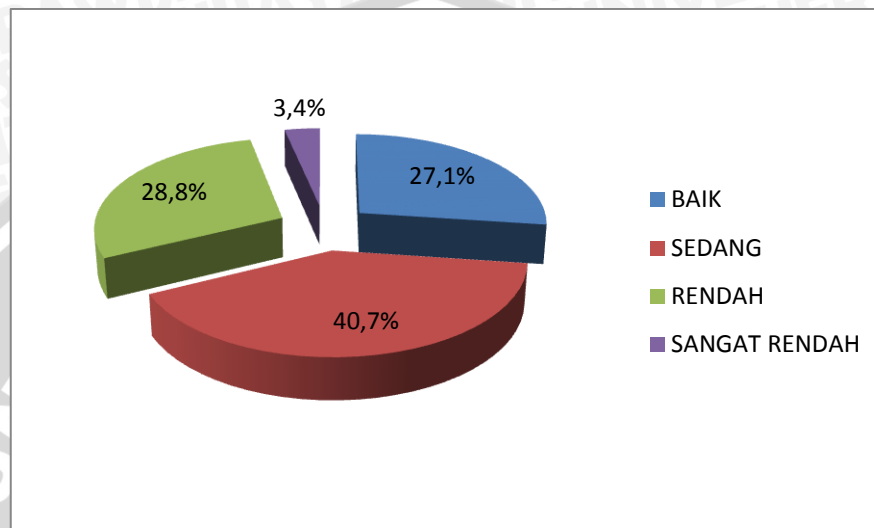
Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh data bahwa dari 59 responden yang diteliti, jumlah anak laki-laki lebih banyak dengan jumlah 31 responden (52.5%) sedangkan anak perempuan sebanyak 28 responden (47.5%). Usia anak terbanyak adalah 6 bulan, yaitu sebanyak 12 responden (20.3%). Sedangkan paling sedikit usia anak adalah usia 2 bulan dan 9 bulan, masing-masing sebanyak 2 anak (3.4%).

5.2 Analisa Data

5.2.1 Analisa Univariat

5.2.1.1 Pemanfaatan Buku KIA



Gambar 5.2 Diagram Pie Pemanfaatan Buku KIA di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Berdasarkan gambar 5.2 diperoleh data bahwa dari 59 responden yang diteliti, sebagian besar pemanfaatan buku KIA yang dilakukan oleh Ibu adalah dalam kategori pemanfaatan sedang yaitu sebanyak 23 responden (40,7%). Masih ada responden yang masuk dalam kategori pemanfaatan buku KIA sangat rendah dengan jumlah 2 responden (3,4%)

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pemanfaatan Buku KIA

Indikator	Jumlah prosentase jawaban								Total	
	Selalu		Sering		Jarang		Tidak pernah			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Baca buku KIA	17	28,8	18	30,5	18	30,5	6	10,2	59	100
Bawa buku KIA	27	45,8	17	28,8	10	16,9	5	8,5	59	100
Jaga buku KIA	24	40,7	13	22,0	20	33,9	2	3,4	59	100
Tanya ke petugas kesehatan	21	35,6	14	23,7	21	35,6	3	5,1	59	100

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa dalam indikator membaca buku KIA, sebesar 28,8% responden yang selalu membaca buku KIA, dan masih terdapat 10,2% responden yang tidak membaca buku KIA.

Pada indikator membawa buku KIA, sebagian besar responden selalu membawa buku KIA saat memeriksakan anaknya, yaitu sebesar 45,8% dari total prosentase. Pada indikator menjaga buku KIA 40,7% dari seluruh responden selalu menjaga dan menyimpan buku KIA. Sedangkan prosentase responden pada indikator bertanya ke petugas kesehatan, responden yang selalu bertanya ke petugas kesehatan terkait informasi yang ada di dalam buku KIA dengan responden yang jarang bertanya ke petugas kesehatan prosentasenya sama yaitu 35,6%.

Tabel 5.4 Distribusi jawaban responden pada indikator baca buku KIA

Indikator baca buku KIA	Prosentase jawaban				Total
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	
Membaca buku KIA untuk mengetahui perkembangan anak	29,7%	32,2%	28,4%	9,7%	100%
Menilai perkembangan anak	25,4%	33,9%	26,3%	14,4%	100%
Melakukan stimulasi perkembangan pada anak	39,0%	28,8%	26,3%	5,9%	100%
Paham masalah perkembangan yang dapat terjadi pada anak dan apa yang harus dilakukan	20,3%	25,4%	40,7%	13,6%	100%

Sumber: data primer (diolah)

Dari tabel 5.4 dapat diketahui lebih rinci tentang pemanfaatan buku KIA yang dilakukan oleh responden dalam indikator membaca

buku KIA. Sebesar 32,2% responden sering membaca buku KIA untuk memperoleh informasi dan mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya. Dari total prosentase, 33,9% responden sering menilai perkembangan pada anaknya dengan menggunakan buku KIA sebagai pedomannya, dan 39,0% responden selalu melakukan stimulasi perkembangan pada anak sesuai dengan informasi yang ada di dalam buku KIA.

Sebanyak 40,7% responden jarang melakukan tindakan apabila anaknya mengalami masalah keterlambatan perkembangan karena tidak mengetahui apa saja masalah perkembangan yang dapat terjadi pada anak.

Tabel 5.5 Distribusi jawaban responden pada indikator jaga buku KIA

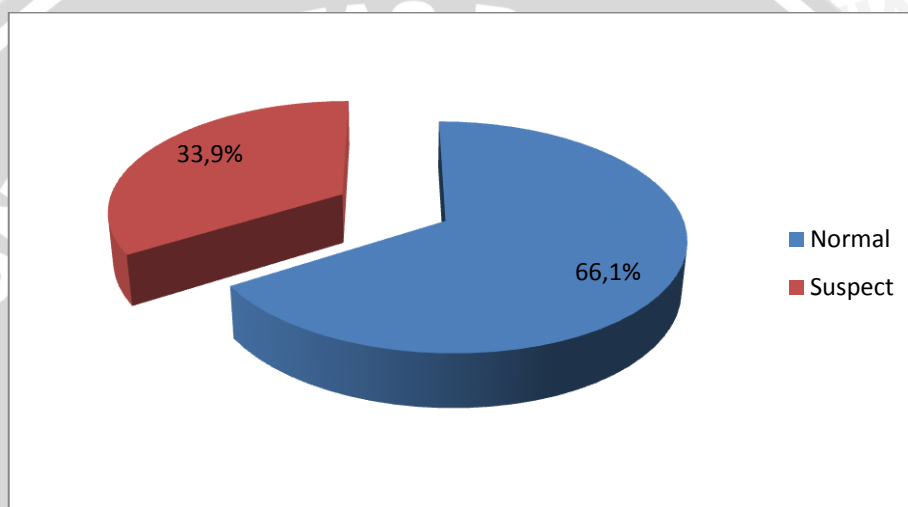
Indikator jaga buku KIA	Prosentase jawaban				Total
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	
Kondisi buku KIA baik	49,1%	10,2%	40,7%	0,0%	100%
Buku disimpan dengan baik jauh dari jangkauan anak-anak	69,0%	25,0%	31,6%	3,4%	100%

Sumber: data primer (diolah)

Dari tabel 5.5 dapat diketahui bahwa hampir separuh dari total responden selalu menjaga buku KIA dengan baik, yaitu dengan prosentase 49,1%. Tidak ada responden yang tidak pernah menjaga buku KIA miliknya. Bahkan 69,0% responden selalu menyimpan buku KIA dengan baik.

5.2.1.2 Tingkat Perkembangan Anak Usia 0-1 Tahun

Berdasarkan gambar 5.3 diperoleh data bahwa dari 59 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi perkembangan anak adalah dalam kategori normal yaitu sebanyak 39 responden (66,1%). Sedangkan tingkat perkembangan kategori *suspect* sebanyak 20 responden (33,9%).



Gambar 5.3 Diagram Pie Tingkat Perkembangan Anak Usia 0-1 Tahun di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

5.2.2 Analisa Bivariat

5.2.2.1 Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Perkembangan Anak

Tabel 5.6 Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Perkembangan Anak Usia 0-1 Tahun di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Pemanfaatan Buku KIA	Perkembangan Anak				Total	
	Hasil Tes DDST II					
	Suspect		Normal		N	%
	N	%	N	%	N	%
Sangat Rendah	1	1.7	1	1.7	2	3.4
Rendah	6	10.2	11	18.6	17	28.8
Sedang	8	13.6	16	27.1	24	40,7
Baik	5	8.5	11	18.6	16	27.1
Total	20	34.0	39	66.0	59	100
$p = 0.956, p > \alpha(0.1)$ sehingga H_0 diterima						
$r = -0.07$						

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan uji Korelasi Spearman diperoleh nilai signifikansi 0,956 atau probabilitas $>0,1$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang bermakna antara pemanfaatan buku KIA dengan perkembangan anak. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,07 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi (r) sangat lemah, karena kriteria bahwa kekuatan korelasi (r) sangat lemah jika terdapat pada rentang 0,0-0,2. Nilai koefisien korelasi sebesar (-)0,07. Nilai koefisien korelasi yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang berkebalikan antar variabel, sehingga hal tersebut dapat diartikan

bahwa semakin rendah pemanfaatan buku KIA yang dilakukan maka akan semakin lambat perkembangan anak.

